



Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023

Rizal Lesmana

rizallesmanawork@gmail.com

Universitas Pamulang

Ayu Puspa Lestiyadi

Dosen02505@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: rizallesmanawork@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Net Profit Margin (NPM) at PT Indofarma Tbk. The research method uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports for the period 2014–2023. The analysis used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination with the help of SPSS 26. The results showed that the Current Ratio did not have a significant effect on the Net Profit Margin, with a significance value of $0.990 > 0.05$ and a t -value ($0.13 < t$ -table (2.306)). Conversely, the Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on Net Profit Margin, with a significance value of $0.001 < 0.05$ and t count $(-5.891) > t$ table (2.306) . Simultaneously, CR and DER have a significant effect on NPM with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination shows that CR and DER contribute 88% to the variation in NPM, while 12% is influenced by other factors outside this study. These findings confirm that capital structure, particularly DER, plays a more dominant role in influencing company profitability.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofarma Tbk. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2014–2023. Analisis yang digunakan meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan $0,990 > 0,05$ dan t hitung ($0,13 < t$ tabel $(2,306)$). Sebaliknya, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan t hitung $(-5,891) > t$ tabel $(2,306)$. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa CR dan DER memberikan kontribusi sebesar 88% terhadap variasi NPM, sedangkan 12% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa struktur modal, khususnya DER, berperan lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM).*

PENDAHULUAN

Industri farmasi merupakan sektor vital dalam dunia kesehatan karena berperan dalam pengembangan, produksi, dan distribusi obat-obatan yang dibutuhkan untuk mencegah, mengobati, dan menyembuhkan berbagai penyakit. Perusahaan farmasi bertanggung jawab menghasilkan produk yang berkualitas tinggi sekaligus aman bagi konsumen. Perkembangan industri ini semakin pesat seiring kemajuan teknologi, riset medis, dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Permintaan obat terus bertambah, baik untuk penyakit umum maupun penyakit kronis, kanker, dan infeksi baru. Selain itu, perusahaan farmasi juga berkontribusi melalui pengembangan vaksin, terapi genetik, dan produk kesehatan inovatif lain

dengan memanfaatkan teknologi modern seperti bioteknologi, yang membuka peluang menciptakan solusi kesehatan yang lebih efektif.

PT Indofarma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1975 dan bergerak dalam produksi obat-obatan serta produk kesehatan lainnya. Dengan komitmen menghadirkan obat berkualitas tinggi, perusahaan ini bertujuan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Awalnya berfokus pada obat generik, Indofarma terus berkembang dengan memperluas produk, melakukan inovasi, serta riset dan pengembangan, termasuk kerja sama dalam menciptakan vaksin dan obat berbasis riset agar mampu bersaing di pasar global. Meski pada periode 2020–2022 kondisi perekonomian nasional kurang baik sehingga banyak sektor, termasuk farmasi, mengalami penurunan kinerja akibat pembatasan sosial dan menurunnya permintaan, sektor kesehatan tetap memiliki peluang tumbuh. Perusahaan yang mampu beradaptasi, mengubah model bisnis, dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen justru berpotensi bertahan dan berkembang di tengah tantangan tersebut.

Di era ekonomi yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk berinovasi agar mampu bersaing dan bertahan, salah satunya melalui kinerja keuangan yang menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan daya saing. Kinerja keuangan yang baik memungkinkan perusahaan mengoptimalkan profitabilitas, namun kenyataannya masih banyak perusahaan yang kesulitan meskipun memiliki rasio likuiditas tinggi atau struktur modal yang sehat. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat mencerminkan pengelolaan aktiva yang efektif dan efisien sekaligus menandakan kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengevaluasi hal ini, digunakan rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), serta rasio keuangan lain seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang bermanfaat dalam menilai likuiditas, struktur modal, dan mendukung pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang berbeda terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Puja Widiani meneliti industri makanan dan minuman periode 2013–2017 dan menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), terutama pada perusahaan dengan beban utang tinggi. Sementara itu, penelitian Rizky mengungkap bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 8,773 > t_{tabel} 1,89458$. Sebaliknya, variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai signifikansi $0,733 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,355 < t_{tabel} 1,89458$. Adapun penelitian ini mengambil objek pada PT Indofarma Tbk, salah satu BUMN yang bergerak di bidang industri farmasi, kimia, makanan kesehatan, perkebunan obat, pertambangan farmasi dan kimia, serta perdagangan dan ekspor-impor di sektor terkait.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti terlihat bahwa kinerja keuangan PT Indofarma Tbk periode 2014–2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Current Ratio (CR) menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun, dengan nilai tertinggi pada 2019 sebesar 203,7% dan terendah pada 2023 sebesar 70%, yang mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan tren yang tidak stabil, di mana pada 2014 masih berada di angka 49,3%, namun melonjak sangat tinggi hingga 3.938,6% pada 2023, jauh di atas kondisi normal $< 100\%$. Net Profit Margin (NPM) turut berfluktuasi dengan capaian tertinggi pada 2021 sebesar 3,9%, namun anjlok drastis pada 2023 hingga -180,7% yang menunjukkan kondisi kerugian besar. Fenomena ini memperlihatkan adanya masalah serius dalam struktur permodalan dan profitabilitas perusahaan, terutama pada

tahun 2023 ketika DER melonjak ekstrem dan NPM turun signifikan, menandakan risiko keuangan yang tinggi serta lemahnya efektivitas pengelolaan aset perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk, pertama, Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Indofarma Tbk periode 2014-2024. Kedua, Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Indofarma Tbk periode 2014-2023. Ketiga, Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Net Profit Margin pada PT Indofarma Tbk periode 2014-2023.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Menurut Hasibuan (2017), manajemen dapat dipahami sebagai ilmu sekaligus seni dalam mengatur proses pemanfaatan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, sedangkan efisien berarti tujuan tersebut dicapai dengan meminimalkan penggunaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas hasil. Dengan demikian, manajemen berperan penting dalam mengoordinasikan, mengarahkan, serta mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan secara tepat sasaran dan berdaya guna.

Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2019:194), manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, hingga pengendalian dana dan aset perusahaan. Seluruh aktivitas ini memiliki tujuan agar perusahaan mampu menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat dan terarah. Perencanaan yang matang menjadi hal yang sangat penting, sebab tanpa pengelolaan yang baik, perusahaan berisiko menghadapi berbagai permasalahan di kemudian hari. Dengan demikian, manajemen keuangan berfungsi sebagai dasar dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan sekaligus mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun dalam periode tertentu. Laporan ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, termasuk aset, kewajiban, maupun modal yang dimiliki. Melalui laporan keuangan, manajemen, investor, kreditur, maupun pihak eksternal lainnya dapat menilai kinerja perusahaan serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang disajikan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio ini digunakan untuk menilai hubungan antarpos keuangan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi serta kinerja finansial perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, maupun aktivitasnya, sehingga memudahkan manajemen maupun pihak eksternal dalam mengevaluasi kesehatan keuangan serta dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Current Ratio (CR)

Menurut Oktary (2016:2), *current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban

lancarnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar yang dimiliki perusahaan mampu menutupi utang lancar yang harus segera dibayar. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin besar pula keyakinan bahwa perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya tepat waktu, sehingga mencerminkan kondisi likuiditas perusahaan yang baik.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Andi Setiawan dan Eko Cahyono (2019:384), *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan ekuitas pemegang saham untuk menutupi utang-utang yang dimiliki. Semakin rendah nilai DER, maka semakin kecil ketergantungan perusahaan pada utang, yang berarti struktur permodalannya lebih sehat. Sebaliknya, nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada pendanaan melalui utang, yang berpotensi meningkatkan risiko finansial.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Harjito & Martono (2018), *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualannya setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola biaya serta kewajibannya, sehingga mampu memberikan keuntungan yang lebih optimal dari aktivitas penjualan.

Hipotesis

Ho1: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023.

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014 - 2023.

Ho2: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014 - 2023.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014 – 2023.

Ho3: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (X1), (X2) secara bersama-sama terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014 - 2023.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh signifikan signifikan Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) secara bersama-sama terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Indofarma Tbk Periode 2014 – 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dipilih karena berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis data berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif dilakukan dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data dengan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofarma Tbk periode 2014–2023, dengan variabel penelitian yang terdiri atas Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report perusahaan yang

**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023**

diakses melalui situs resmi PT Indofarma Tbk (http://indofarma.id). Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2023 hingga Desember 2024, dimulai dari proses pengumpulan data hingga analisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Current Ratio

Tabel 1 Current Ratio PT Indofarma Tbk Tahun 2014 – 2023

Tahun	Aset Lancar (Satuan Rupiah)	Hutang Lancar (Satuan Rupiah)	CR (%)
2014	341.714.967.823	248.203.130.542	137,7
2015	379.702.125.519	247.547.130.176	153,4
2016	550.755.405.712	439.697.556.731	125,3
2017	553.825.268.030	512.068.142.023	108,2
2018	595.366.294.443	598.352.435.683	99,5
2019	536.446.527.414	263.397.695.575	203,7
2020	789.762.316.622	536.677.929.184	147,2
2021	1.129.755.726.646	721.768.536.517	156,5
2022	964.829.629.951	650.163.592.875	148,4
2023	632.074.569.852	903.220.066.303	70,0

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, Current Ratio PT Indofarma Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi dengan nilai tertinggi pada 2019 sebesar 203,7% dan terendah pada 2023 sebesar 70%. Menurut Kasmir (2018), rasio yang rendah menunjukkan perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang, sedangkan rasio yang tinggi belum tentu menandakan kondisi perusahaan baik karena kas bisa saja tidak dikelola secara optimal. Dalam praktiknya, standar current ratio sebesar 200% (2:1) sering dianggap cukup baik, namun hal tersebut tidak bisa dijadikan patokan mutlak, sebab tingkat current ratio yang ideal sangat bergantung pada jenis usaha masing-masing perusahaan.

Hasil Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 2 Debt To Equity Ratio PT Indofarma Tbk Tahun 2014 – 2023

Tahun	Total Hutang (Satuan Rupiah)	Total Ekuitas (Satuan Rupiah)	DER (%)
2014	291.950.839.114	592.407.845.497	49,3
2015	323.130.953.489	598.417.323.667	54,0
2016	517.864.149.700	608.660.586.736	85,1
2017	598.108.313.222	605.061.609.878	98,9
2018	692.043.117.445	549.713.064.897	125,9
2019	624.278.204.575	542.670.605.572	115,0
2020	900.450.641.955	520.920.451.311	172,9
2021	1.064.620.612.438	695.030.838.284	153,2
2022	1.063.782.560.918	547.131.224.842	194,4
2023	1.184.889.108.823	30.083.850.175	3.938,6

Sumber : Data diolah peneliti

**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023**

Berdasarkan tabel diatas, Debt to Equity Ratio (DER) PT Indofarma Tbk periode 2014–2023 mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi pada 2022 sebesar 3.938,6% dan terendah pada 2014 sebesar 49,3%. Menurut Kasmir (2016), DER yang sehat berada pada kisaran 1,00–2,00 (100%–200%). Jika rasio melebihi angka tersebut, perusahaan dianggap memiliki risiko keuangan tinggi karena lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan ekuitas. Secara umum, $DER \leq 100\%$ menunjukkan kondisi sehat karena utang tidak melebihi ekuitas, DER antara 100%–200% masih tergolong aman namun perlu diawasi, sedangkan DER di atas 200% menandakan risiko tinggi karena perusahaan terlalu bergantung pada utang.

Hasil Net Profit Margin (NPM)

Tabel 3 Net Profit Margin PT Indofarma Tbk Tahun 2014 – 2023

Tahun	Laba (Satuan Rupiah)	Penjualan (Satuan Rupiah)	NPM (%)
2014	7.738.652.486	413.471.530.908	1,9
2015	6.009.478.170	417.908.533.886	1,4
2016	4.223.558.601	486.769.208.671	0,9
2017	-3.598.976.858	455.445.615.437	-0,8
2018	-55.348.544.981	487.162.884.273	-11,4
2019	-7.042.957.346	350.048.088.840	-2,0
2020	2.676.152.040	848.092.078.551	0,3
2021	72.312.874.424	1.859.491.957.799	3,9
2022	-147.899.613.442	227.261.307.186	-65,1
2023	-445.089.810.387	246.310.559.042	-180,7

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, Net Profit Margin (NPM) PT Indofarma Tbk periode 2014–2023 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Nilai tertinggi terjadi pada 2021 sebesar 3,9%, sedangkan nilai terendah terjadi pada 2023 yaitu -180,7%, yang menandakan kerugian besar. Menurut Munawir (2010), perusahaan yang sehat umumnya memiliki NPM di atas 10%, sehingga jika berada di bawah angka tersebut perusahaan dinilai kurang efisien dalam mengelola biaya. NPM yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari pendapatan, sedangkan NPM yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan biaya atau rendahnya profitabilitas dari penjualan.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	70,00	203,70	134,9900	36,74804
DER	10	49,30	3938,60	498,7300	1209,58466
NPM	10	-180,70	3,90	-25,1600	58,42043
Valid N (listwise)	10				

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil deskriptif statistik menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 70,00, maksimum 203,70, standar deviasi 36,74, dan rata-rata 134,99. Untuk Debt to Equity Ratio (DER), nilai minimum tercatat 49,30 dan maksimum 3.938,60 dengan standar deviasi yang cukup tinggi yaitu 1.209,58 serta rata-rata 498,73.

**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023**

Sementara itu, variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai minimum -180,7 dan maksimum 3,9, dengan standar deviasi 58,42 serta rata-rata -25,1. Data ini menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup besar pada DER dan NPM, yang mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam struktur permodalan maupun profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,17955221
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,113
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : diolah peneliti

Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

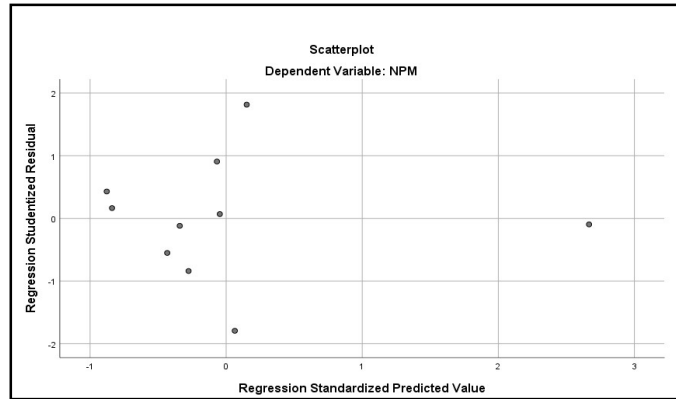
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-2.933	37.459		-.078	.940		
	CR	.003	.254	.00	.013	.990	.618	1.590
	DER	-.045	.008	-.942	-5.891	.001	.618	1.590
a. Dependent Variable: NPM								

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai VIF untuk Current Ratio sebesar 1,590 (< 10) dengan nilai Tolerance 0,618 (> 0,1), sedangkan untuk Debt to Equity Ratio juga memiliki nilai VIF sebesar 1,590 (< 10) dan nilai Tolerance 0,619 (> 0,1). Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas. Dengan demikian, model regresi

dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tersebut juga tidak hanya mengumpul di satu sisi saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model yang digunakan dapat dikatakan baik dan ideal.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.858	22.04479	2.269

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: NPM

Sumber : diolah peneliti

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280

Gambar 1 Tabel Durbin Watson

Sumber : diolah peneliti

Hasil uji Durbin-Watson (DW) pada tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,100. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 2, dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan pedoman, nilai DW antara 1,5–2,5 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai di bawah 1,5 mengindikasikan autokorelasi positif kuat, dan di atas 2,5 menunjukkan autokorelasi negatif kuat. Dalam penelitian ini diperoleh nilai DU = 1,6413 dan nilai 4–DU = 2,3587, sehingga memenuhi syarat $DU < DW < 4-DU$, yaitu $1,6413 < 2,100 < 2,3587$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,933	37,459		-,078	,940
	CR	,003	,254	,002	,013	,990
	DER	-,045	,008	-,942	-5,891	,001

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda

NPM = -2,933 + 0,003 + (-0,045) + e, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,933 menunjukkan bahwa apabila variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) tidak ada atau bernilai nol, maka Net Profit Margin (Y) berada pada angka -2,933. Hal ini menggambarkan kondisi dasar perusahaan tanpa pengaruh dari kedua variabel independen.
2. Koefisien Current Ratio (X1) sebesar 0,003 bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan searah antara Current Ratio dan Net Profit Margin. Dengan kata lain, setiap kenaikan 1 satuan Current Ratio akan meningkatkan Net Profit Margin sebesar 0,003. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin tidak signifikan.
3. Koefisien Debt to Equity Ratio (X2) sebesar -0,045 bernilai negatif, yang berarti terdapat hubungan berlawanan arah antara Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan Debt to Equity Ratio akan menurunkan Net Profit Margin sebesar 0,045. Dalam penelitian ini, variabel Debt to Equity Ratio terbukti berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Net Profit Margin.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 9 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,933	37,459		-,078	,940
	CR	,003	,254	,002	,013	,990

**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023**

DER	-,045	,008	-,942	-5,891	,001
a. Dependent Variable: NPM					

Sumber : Diolah peneliti

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681

Gambar 2 t tabel

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai thitung sebesar 0,013 yang lebih kecil dari ttabel 2,306, serta nilai signifikansi sebesar 0,990 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM). Sementara itu, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung sebesar -5,891 yang lebih besar dari ttabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Uji F (Simultan)

Tabel 10 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27314.714	2	13657.357	28.103	.000 ^b
	Residual	3401.810	7	485.973		
	Total	30716.524	9			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber : diolah peneliti

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85

Gambar 3 F Tabel

Sumber : diolah peneliti

**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023**

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai Fhitung sebesar 28,103 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai Ftabel dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 7$ sebesar 4,74. Karena Fhitung ($28,103 > Ftabel (4,74)$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (Y).

Uji Koefisien

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 1 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.858	22.04479	2.269
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas Model Summary, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,943 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,943 atau 94% mengindikasikan bahwa CR dan DER mampu menjelaskan variasi perubahan NPM sebesar 94%, sementara sisanya 6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.858	22.04479	2.269
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: NPM					

Berdasarkan tabel diatas Model Summary, nilai R Square sebesar 0,889 atau 88% menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan variasi perubahan Net Profit Margin (NPM) sebesar 88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CR dan DER memberikan kontribusi yang kuat terhadap NPM, sementara sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofarma Tbk selama periode 10 tahun, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Current Ratio yang rata-ratanya sebesar 134,99% menunjukkan kondisi keuangan perusahaan belum berada pada posisi yang aman, karena nilainya masih di bawah standar umum 200%. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak. Kedua, rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 498,73% memperlihatkan bahwa porsi hutang perusahaan cukup besar dibandingkan modalnya. Uji parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, sehingga semakin besar

hutang yang dimiliki relatif terhadap modal, berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Ketiga, berdasarkan uji simultan (uji F), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,889 atau 88%, yang berarti CR dan DER mampu menjelaskan variasi NPM sebesar 88%, sementara sisanya 12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor struktur modal, khususnya Debt to Equity Ratio, memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan Current Ratio.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andi Offset. Sawir, Agnes. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyanto, Duwi. 2013. Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016–2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115-124.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3).
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409-420.
- Hasanudin, H., & Awaloedin, D. T. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6-19.
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. *Kinerja*, 14(1), 31-39.
- Kadir, Abdul, dan Sthefanie Barceleona Phang. — Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi | Volume 13, Nomor 1, April, 2012: 1-16.*
- Koto, Murviana. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi | Vol.1 No.1 April, 2017: 134-147.*

***Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023***

- Lestiningih, A. S., Widodo, D. P., & Febriana, D. (2021). Hubungan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI. *Jurnal Ekobistek*, 1-8.
- Lestiyadi, A. P. (2023). Analisa Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6055-6061.
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk PERIODE 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 756-766.
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk PERIODE 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 756-766.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 6(1), 63-68.
- Ramadhon, F. E. (2023). Pengaruh gross profit margin, net profit margin dan current ratio terhadap profitabilitas. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 1(1), 22-29.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarang*, 3(2), 91-102.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 648-655.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 81-90.
- Stoner, J. A. (2013). *Manajemen* jilid 1.
- Sudaryo, Y., & Widiarni, F. (2015). Analisis hubungan rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada pt telkom tbk. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(3), 1-23.
- Triyono, A., Suwaji, S., Anisyah, A., & Novriyani, N. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 482-487.
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 68-75.
- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang

*Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER)
Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2014-2023*

Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa, 4(3), 180-196.

Ebook Google

Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return. N.p., LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020. Google book,

https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_De/bRg7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview

Metodologi Penelitian Kuantitatif. N.p., Indigo Media, 2021. Google Book,

https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/bRFT_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0